

**PERAN USTADZAH DALAM MEMOTIVASI HAFALAN AL-QUR'AN
MELALUI METODE HAFIDZUL HALAQAH PADA SANTRI
IHYAUL ULUM MUSLIMAH BOARDING SCHOOL
MAN 2 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

Salsabila I'tilaful Adzibah

NIM: 19104010084

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salsabila l'tilaful Adzibah

NIM : 19104010084

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia ditinjau kembali hak keserjanaannya.

Yogyakarta, 20 Juli 2023

Yang menyatakan,



Salsabila l'tilaful Adzibah

NIM. 19104010084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Salsabila F'atilaful Adzibah
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperfunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salsabila F'atilaful Adzibah

NIM : 19104010084

Judul Skripsi : PERAN USTADZAH DALAM MEMOTIVASI HAFALAN
AL-QUR'AN MELALUI METODE HAFIDZUL
HALAQAH PADA SANTRI IHYAU'ULUM
MUSLIMAH BOARDING SCHOOL MAN 2
YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 20 Juli 2023
Pembimbing


Drs. Nur Munajat M.Si
NIP. 196801101999031002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2138/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : PERAN USTADZAH DALAM MEMOTIVASI HAFALAN AL-QURAN MELALUI
METODE HAFIDZUL HALAQAH PADA SANTRI IHYAUUL ULUM MUSLIMAH
BOARDING SCHOOL MAN 2 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALSABILA ITILAFUL ADZIBAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010084
Telah diujikan pada : Senin, 31 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 64e4950466d85



Penguji I

Prof. Dr. H. Tasman, M.A.
SIGNED

Valid ID: 64e292a9a3606



Penguji II

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e7297d3803e



Yogyakarta, 31 Juli 2023

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e72abf172bc

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.”
(Hadits Riwayat Bukhari)¹



¹ Imam Bukhari, Maktabah Syamilah: Shahih Bukhari, No. 5027, Juz 6 Bab Khoirukum Man Ta'allamal Qur'ana Wa 'Allamahu, hal. 192.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

SALSABILA I'TILAFUL ADZIBAH. *Peran Ustadzah dalam Memotivasi Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Hafidzul Halaqah pada Santri Ihyaul Ulum Muslimah Boarding School MAN 2 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.*

MAN 2 Yogyakarta memiliki program unggulan tahfidzul qur'an yang dikelola oleh Ihyaul Ulum Muslimah Boarding School. Kesuksesan santri dalam menghafal Al-Qur'an didukung oleh metode hafidzul halaqah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran ustadzah dalam memotivasi santri agar semangat dalam menghafal Al-Qur'an tetap terjaga di tengah tantangan padatnya jadwal sekolah di MAN 2 Yogyakarta yang mengakibatkan motivasi menghafal santri menurun karena kelelahan dan kurangnya waktu istirahat melalui metode hafidzul halaqah.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif jenis penelitian lapangan. Subjek penelitian terdiri dari 1 Pengasuh, 1 Ustadzah, dan 10 Santri Ihyaul Ulum Muslimah Boarding School. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui proses kondensasi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data di uji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ustadzah guna memotivasi santri menghafal Al-Qur'an sangat krusial melalui tiga tahapan. Pertama, tahap perencanaan yang di dalamnya meliputi; a) pemilihan ustadzah/wali kelas yang tepat sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat maksimal dan ustadzah dapat menyiapkan materi yang sesuai dan menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran santri, b) pembentukan kelompok halaqah yang sesuai yaitu teman satu angkatan dengan latar belakang yang sama tanpa merasa tertinggal dan saling membantu dalam menyimak hafalan sebelum di setorkan ke ustadzah, c) penentuan materi hafalan yang tepat, d) penjadwalan kegiatan yang sesuai serta memotivasi santri dalam menyelesaikan hafalan. Kedua, tahap pelaksanaan yang di dalamnya meliputi; a) pembukaan halaqah dengan doa dan motivasi dari ustadzah sebelum setoran, b) setoran, ustadzah memotivasi santri dengan mendemonstrasikan bacaan Al-Qur'an yang benar, membuat aturan yang jelas dan tegas, memberikan fasilitas halaqah yang nyaman, memberikan reward kepada santri, dan memberikan bimbingan serta memberikan contoh yang baik kepada santri, c) penutup, halaqah di tutup dengan sesi tanya jawab, motivasi dari ustadzah, dan doa. Ketiga, tahap evaluasi yang di dalamnya meliputi; a) evaluasi bulanan sebelum menentukan target baru, b) evaluasi harian, c) evaluasi bulanan dalam bentuk administrasi atau rapot bulanan sebagai bahan untuk mengetahui sejauh mana santri telah mencapai target dan dijadikan sebagai motivasi untuk lebih semangat dalam menambah hafalannya.

Kata Kunci: *Peran Ustadzah, Hafidzul Halaqah, Motivasi Santri, Hafalan Al-Qur'an.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ
وَ السَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmah, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Shalawat dan salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad ﷺ, yang telah membawa dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti saat ini sehingga umatnya dapat mencari ilmu dengan lancar.

Skripsi ini dengan judul “Peran Ustadzah dalam Memotivasi Hafalan Al-Qur’an melalui Metode Hafidzul Halaqah pada Santri Ihyaul Ulum *Muslimah Boarding School* MAN 2 Yogyakarta” merupakan hasil dari penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, sehingga penulis terjun secara langsung ke lokasi untuk melihat situasi yang terjadi di lokasi penelitian. Penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si selaku Ketua dan Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Nur Saidah S.Ag., M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Drs. Nur Munajat M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Segenap Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Puguh Mahardika, S.Pd, keluarga besar Ihyaul Ulum *Muslimah Boarding School* dan MAN 2 Yogyakarta.
8. Keluarga yang telah memberikan support terbaiknya, Bapak (Ahmad Toha), Ibu (Lina Setianingsih), Mbah kakung (Abu Sangad), Mbah Putri (Kusmini), Zilla, dan seluruh keluarga besar, *They're Everything For Me !!!!*
9. Keluarga PAI B, ZamZam, PMII Rayon Wisma Tradisi, Jagating Kawruh, Creative Team, International Office, Jurnal FITK, HMJ PAI, DEMA FITK, PKTQ.
10. Serta Teman-teman yang senantiasa menemani penulis dalam pengerjaan penelitian ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 Juni 2023
Penyusun

Salsabila Hafidul Adzibah
NIM. 19104010084

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
1. Tujuan Penelitian	3
2. Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka.....	5
E. Landasan Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Pembahasan.....	34
BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA	37
A. Letak Geografis.....	37
B. Sejarah Singkat	38
C. Visi Misi.....	40
D. Struktur Organisasi	41
E. Sarana Prasarana.....	42
F. Data Santri.....	44
G. Jadwal Kegiatan Santri	46
H. Peraturan Ihyaul Ulum <i>Muslimah Boarding School</i> MAN 2 Yogyakarta ...	47
.....	47

BAB III Analisis Peran Ustadzah dalam Memotivasi Hafalan Al-Qur'an di Ithaul Ulum Muslimah Boarding School MAN 2 Yogyakarta	49
A. Perencanaan	50
1. Pemilihan Ustadzah / Wali Kelas	50
2. Pembentukan Kelompok Halaqah.....	51
3. Penentuan Materi Hafalan.....	52
4. Penjadwalan Kegiatan.....	54
B. Pelaksanaan	55
1. Pembukaan Halaqah.....	56
2. Setoran	58
3. Penutup	63
C. Evaluasi.....	64
1. Evaluasi Bulanan sebelum Menentukan Target Baru	64
2. Evaluasi Harian	65
3. Evaluasi Bulanan dalam Bentuk Administrasi atau Rapot Bulanan	66
BAB IV PENUTUP	69
A. KESIMPULAN	69
B. SARAN.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Nama dan Jabatan Dewan Asrama, Pengasuh, dan Musyrifah Asrama ..	42
Tabel 2: Data Ruang yang Berada di Asrama.....	43
Tabel 3: Data Fasilitas Pendukung di Asrama.....	43
Tabel 4: Data Santri, Asal Kota, dan Kelas	44
Tabel 5: Jadwal Kegiatan Santri.....	46
Tabel 6: Kewajiban Santri selama Berada di Asrama	47
Tabel 7: Larangan Santri selama Berada di Asrama	48
Tabel 8: Sanksi bagi Santri yang Melakukan Pelanggaran selama Berada di Asrama	48
Tabel 9: Data Jumlah Hafalan yang Dimiliki Narasumber	53



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: (Triangulasi Sumber).....	31
Gambar 2: (Triangulasi Metode).....	31
Gambar 3: (Bagan Struktur Organisasi).....	43
Gambar 4: (Dokumentasi Doa sebelum Belajar (Kalamun)).....	60
Gambar 5: (Data Pencapaian Santri yang Menurun)	66
Gambar 6: (Data Pencapaian Santri yang Meningkatkan).....	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.....	80
Lampiran II.....	83
Lampiran III.....	87
Lampiran IV.....	92
Lampiran V.....	116
Lampiran VI.....	118
Lampiran VII.....	120
Lampiran VIII.....	126
Lampiran IX.....	127
Lampiran X.....	128
Lampiran XI.....	129
Lampiran XII.....	130
Lampiran XIII.....	132
Lampiran XIV.....	133
Lampiran XV.....	134
Lampiran XVI.....	135
Lampiran XVII.....	136
Lampiran XVIII.....	137
Lampiran XIX.....	138
Lampiran XX.....	139
Lampiran XXI.....	140
Lampiran XXII.....	141
Lampiran XXIII.....	141
Lampiran XXIV.....	143
Lampiran XXV.....	150
Lampiran XXVI.....	150

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi individu. Pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter bangsa yang bermartabat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan menghasilkan generasi yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, serta bertanggung jawab, sesuai dengan amanat UU No 20 tahun 2003 tentang Pendidikan.¹

Dalam pendidikan, motivasi merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan peserta didik di dalam proses pembelajaran.² Motivasi bisa berasal dari dalam diri peserta didik (motivasi internal) dan bisa berasal dari luar peserta didik (motivasi eksternal) seperti adanya dorongan dari pendidik. Pendidik memiliki pengaruh yang besar dalam keberhasilan santri dan harus mampu dalam menciptakan metode pembelajaran yang tepat guna memotivasi santri untuk semangat dalam belajar.³ Dengan adanya metode

¹ Depdiknas (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjtpa_LoOf8AhUhrXwKHd5_BQwQFnoECA0QAw&url=https%3A%2F%2Fpusdiklat.perpusnas.go.id%2Fregulasi%2Fdownload%2F6&usg=AOvVaw2xING8bBXg3XKLajlQo0YC, diakses pada 27 Januari 2023

² Siti Suprihatin (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa, dalam *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3 No. 1, hal. 73-82.

³ Tatang Hidayat, Syahidin (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Model Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XVI, No. 2, hal.116.

yang menarik dan kreatif akan membantu santri berhasil dalam proses belajarnya.

MAN 2 Yogyakarta merupakan sekolah yang memiliki program unggulan yakni tahfidzul qur'an. Program tahfidzul qur'an secara khusus dikelola oleh Ihyaul Ulum *Muslimah Boarding School* MAN 2 Yogyakarta. Metode yang dipilih oleh Ihyaul Ulum *Muslimah Boarding School* MAN 2 Yogyakarta adalah metode hafidzul halaqah.

Metode hafidzul halaqah memiliki keunggulan dalam menjalin hubungan yang intens antara ustadzah dan santri yakni dalam memberikan motivasi kepada santri, ilmu mengenai pembelajaran Al-Qur'an, ilmu agama, dan ilmu kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, metode hafidzul halaqah memberikan hasil yang baik dimana seluruh santriwati dapat menuntaskan target hafalannya yakni 3 juz dalam waktu 3 tahun. Namun, di samping keunggulan dari metode hafidzul halaqah, metode ini memiliki tantangan yang besar dalam memotivasi santri sebab padatnya kegiatan yang ada di MAN 2 Yogyakarta. MAN 2 Yogyakarta memiliki jadwal kegiatan yang sangat padat sehingga mengakibatkan santri kelelahan, mengantuk, kurang siap untuk setoran, kurang waktu untuk istirahat¹ dan berdampak pada penurunan motivasi pada santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Hal diatas diperkuat dengan hasil wawancara bersama ustadzah berikut ini :

¹ Hasil observasi, 07 Februari 2023, di ruang menghafal kelas 10 Ihyaul Ulum *Muslimah Boarding School* MAN 2 Yogyakarta.

“Menghafal itu berdasar pada semangat. Santri ditempa dengan kegiatan yang padat di sekolah sampai sore. Pulang sekolah jam setengah 3 sore sedangkan jam 5 sudah dimulai untuk kegiatan menghafalnya hingga malam. Santri hanya memiliki waktu 2 jam untuk istirahat, makan, dll, dan menurut saya waktu tersebut kurang cukup. Sehingga untuk memacu semangat siswa diperlukan adanya motivasi dari ustadzah untuk menumbuhkan semangat baru setelah capek dengan kegiatan di sekolah,” jelas Ustadzah I.²

Tantangan yang dihadapi santri akan menjadi hambatan yang besar apabila tidak segera diatasi. Sehingga ustadzah harus memiliki strategi dalam menumbuhkan motivasi santri agar semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana peran ustadzah sebagai tokoh utama dalam menjalankan metode hafidzul halaqah guna memotivasi santri untuk menghafal Al-Qur'an dibalik tantangan yang dihadapi oleh santri. Sehingga, dapat melihat bagaimana efektivitas metode hafidzul halaqah yang dipimpin oleh ustadzah dalam memotivasi santri.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Ustadzah Memotivasi Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Hafidzul Halaqah pada Santri *Ihyaul Ulum Muslimah Boarding School MAN 2 Yogyakarta?*”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk “Mendesripsikan Peran Ustadzah dalam Memotivasi Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Hafidzul

² Ustadzah I (2023). “Alasan Penerapan Metode Hafidzul Halaqah”. *Hasil Wawancara Pribadi : 07 Februari 2023, Sebelah kamar ustadzah Ihyaul Ulum Muslimah Boarding School MAN 2 Yogyakarta.*

Halaqah pada Santri *Ihyaul Ulum Muslimah Boarding School* MAN 2 Yogyakarta.”

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait dengan peran ustadzah dalam memotivasi hafalan pada santriwati *Ihyaul Ulum Muslimah Boarding School* MAN 2 Yogyakarta menggunakan metode hafidzul halaqah dalam programnya. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi para peneliti, khususnya yang terfokus pada motivasi belajar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada penulis mendapatkan wawasan dan pengalaman baru di dalam dunia pendidikan yang mana dapat dijadikan sebagai bekal ilmu dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya atau ketika sudah masuk kedalam dunia pendidikan secara langsung.

2) Bagi Orang Tua

Penulis berharap dengan adanya penelitian motivasi hafalan ini, orang tua dapat berperan aktif dalam membantu memotivasi santriwati dalam menghafal diantaranya, dapat

memberikan fasilitas guna menunjang semangat santriwati dalam menghafalkan Al-Qur'an.

3) Bagi Pendidik

Sebagai bahan kajian untuk selalu kreatif dalam menciptakan metode belajar guna menunjang motivasi para santri agar selalu semangat dalam menghafalkan Al-Qur'an.

4) Bagi Lembaga

Penelitian ini memberikan wawasan kepada lembaga bahwasanya motivasi dan penggunaan metode yang tepat dalam tahfidzul qur'an merupakan hal yang sangat penting untuk menumbuhkan semangat santri dalam menghafal. Diharapkan lembaga dapat mempertahankan metode yang baik dan meningkatkan dengan metode/strategi yang lebih baik lagi.

5) Bagi Santri

Diharapkan dengan adanya penelitian ini santri menjadi sadar bahwasanya metode yang digunakan merupakan salah satu pemicu dalam meningkatkan semangat hafalan santri.

D. Kajian Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis mencari referensi dari penelitian serupa terdahulu yang dapat berupa skripsi, jurnal, dll untuk dijadikan sebagai landasan sehingga penelitian yang dilakukan penulis bukanlah bentuk dari plagiasi ataupun tiruan.

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang peneliti temui, diantaranya :

1. Penelitian jenis kualitatif berupa Skripsi oleh Rani Rosa Silvia 2021, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul Skripsi “*Peningkatan Motivasi Belajar Al-Qur’an Melalui Metode Ummi Pada Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Salsabila Kepanjen Malang*”. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Rani Rosa Silvia adalah Guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan belajar siswa, dikarenakan guru memiliki banyak peran di dalamnya, diantaranya dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Penerapan metode ummi dalam penelitian Rosa juga dinilai sudah efektif dari segi mutu guru, pelaksanaan pembelajaran dan ketekunan serta keaktifan siswa yang bagus.³
Antara penelitian Rosa dan penulis tentu terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan dari kedua penelitian terdapat pada pembahasan yakni terkait peningkatan motivasi hafalan. Adapun hal yang menjadi pembeda adalah metode yang diterapkan di dalam penelitian, pada penelitian Rossa menggunakan metode Ummi, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode hafidzul halaqah.

³ Rani Rosa Silvia (2021). Peningkatan Motivasi Belajar Al-QurAn melalui Metode Ummi pada Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Salsabila Kepanjen Malang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim, hal. xvi-xvii.

2. Penelitian jenis kualitatif tahun 2019 berupa Skripsi karya Afida Nurriszqi, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *“Implementasi Metode Halaqah Dalam Program Tahfidzul Qur’an pada Siswa Kelas XI MA Islamiccenter Bin Baz Putri”*. Hasil dari penelitian ini yang dilakukan oleh Afida Nurriszqi adalah metode halaqah yang diterapkan oleh MA Islamiccenter Bin Baz putri fokus kepada tingkatan kemampuan santri dalam menghafal, sehingga dalam halaqah, santri akan dikelompokkan sesuai dengan tingkat kemampuan hafalannya.⁴

Persamaan antara penelitian Afida dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas tentang metode halaqah dalam hafalan Al-Qur’an. Sedangkan perbedaan antara penelitian Afida dengan penelitian penulis adalah jangkauan dalam pembahasannya. Untuk penelitian Afida terfokuskan pada pembahasan mengenai implementasi metode halaqah dalam hafalan Al-Qur’an, sedangkan penelitian penulis menjangkau kepada peningkatan motivasi penerapan metode halaqah dalam Tahfidzul Qur’an.

3. Penelitian kualitatif berupa skripsi pada tahun 2020 karya Zainuddin dengan judul *“Efektifitas Pelaksanaan Program Halaqah dalam Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur’an DI SMAS Fajar Hidayah Aceh”*. Hasil dari penelitian karya Zainuddin adalah terdapat 3

⁴ Afida Nurriszqi (2019). Implementasi Metode Halaqah Dalam Program Tahfidzul Quran Pada Siswa Kelas XI MA Islamiccenter Bin Baz Putri. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hal. xi.

metode yang digunakan dalam program halaqah diantaranya metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode penugasan.⁵

Persamaan dari penelitian karya Zainuddin dengan penelitian penulis adalah sama-sama membahas terkait penggunaan metode halaqah dalam pembelajaran Al-Qur'an. Perbedaan dari kedua penelitian ini adalah penelitian karya Zainuddin membahas efektivitas penggunaan metode halaqah, sedangkan karya penulis membahas mengenai peningkatan motivasi hafalan menggunakan metode halaqah.

4. Penelitian kualitatif berupa jurnal pada tahun 2022 karya Raidatam Mardiyah, Nurmisda Ramayani, dan Satria Wiguna yang berjudul *"Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kampung Qur'an Pulau Banyak"*. Hasil dan penelitian ini adalah tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode halaqah menjadi lebih meningkat dari sebelumnya.⁶

Persamaan dari penelitian penulis dengan penelitian ini adalah kesamaan dalam metode yang digunakan yaitu metode halaqah. Sedangkan perbedaan antara keduanya terletak pada fokus penelitiannya. Penelitian ini fokus pada tingkat kemampuan menghafal Qur'an, sedangkan fokus penulis adalah peningkatan motivasi menghafalnya.

⁵ Zainuddin (2020). Efektifitas Pelaksanaan Program Halaqah dalam Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an DI SMAS Fajar Hidayah Aceh. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, hal. xi.

⁶ Raidatam Mardiyah, Nurmisda Ramayani, Satria Wiguna (2022). Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kampung Qur'an Pulau Banyak, dalam *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* Vol.1, No.4, hal. 143.

5. Penelitian kualitatif berupa jurnal pada tahun 2022 karya Lathifah Umi Hasna, Suhadi, dan Sulistyowati dengan judul *“Implementasi Pembelajaran Halaqah Tahfidz terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur’an Siswa”*. Dari penelitian ini mendapatkan hasil bahwasanya dengan program pengelompokkan siswa pada pembelajaran tahfidz kondusif, namun terdapat hal yang dapat mempengaruhi hafalan siswa yakni diri sendiri dan lingkungan.⁷

Persaman penelitian ini dan penulis adalah pada metode yang digunakan yaitu metode halaqah untuk pembelajaran Al-Qur’an. Hal yang membedakan antara keduanya terletak pada apa yang akan diteliti dari sebuah penelitian. Penelitian ini fokus meneliti kegunaan metode untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an, sedangkan penelitian milik penulis fokus kepada penggunaan metode halaqah untuk memotivasi hafalan Al-Qur’an.

6. Penelitian kualitatif berupa jurnal karya Muhammad Ikhwanuddin dan Asmaul Husnah pada tahun 2021 dengan penelitian yang berjudul *“Penerapan metode tikkar dalam menghafal Al-Qur’an”*. Hasil dari penelitian ini adalah dalam pelaksanaan metode tikkar, lembaga menggunakan beberapa tahapan, yaitu bin nadzr, tahfidz, talaqqi, dan juga tasmi’. Tasmi’ menjadi hal yang akan dipraktikkan santri apabila telah

⁷ Lathifah Umi Hasna, Suhadi, Sulistyowati (2022). Implementasi Pembelajaran Halaqah Tahfidz terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur’an Siswa, dalam *Al’Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2, hal. 241.

memiliki hafalan kelipatan dari 5 dan akan disaksikan oleh jamaah serta alumni.⁸

Persamaan dari penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang metode menghafal Qur'an, dan yang membedakannya adalah metode yang digunakan.

7. Penelitian kualitatif berupa skripsi karya Oktaviani Erma Sari pada tahun 2019 dengan judul "*Peran Ustadz dalam Peningkatan Kemampuan Qira'ah Santri di TPA Darul Hikmahdesa Tanjung Qebncono Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur*". Hasil dari penelitian ini bahwasanya ustadz pada lembaga ini berperan sebagai pembimbing, pendidik, serta pengajar ilmu yang bermanfaat khususnya pada ilmu tajwid guna meningkatkan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.⁹

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitian, yakni ustadz/ustadzah. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan pokok bahasan penelitian. Oktaviani fokus meneliti pada ranah kemampuan membaca Al-Qur'an, adapun fokus penulis pada motivasi menghafal Al-Qur'an.

8. Penelitian jenis kualitatif berupa skripsi karya Siti Nur Cholifah pada tahun 2019 dengan judul "*Strategi Ustadzah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa*

⁸ Muhammad Ikhwanuddin dan Asmaul Husnah (2021). Penerapan Metode Tikrār Dalam Menghafal Al-Quran, dalam *jurnal Tasyri'*: Vol 28, No.1, hal. 15.

⁹ Oktaviani Erma Sari (2019). Peran Ustadz dalam Peningkatan Kemampuan Qira'ah Santri di TPA Darul Hikmahdesa Tanjung Qebncono Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, hal. vi.

Pundensari Rejotangan Tulungagung". Penelitian ini mendapatkan hasil yakni menemukan strategi yang tepat bagi ustadzah dalam membagi waktu guna meningkatkan hafalan santri sekaligus dampak dan hambatannya.¹⁰

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama berupaya untuk hafalan Al-Qur'an. Perbedaannya terletak pada caranya, penelitian ini fokus kepada strategi yang digunakan dalam meningkatkan hafalan sedangkan milik penulis fokus kepada peran ustadzah dalam memotivasi santri untuk menghafal Al-Qur'an.

9. Penelitian kualitatif berupa skripsi karya Wahyuningsih pada tahun 2020 dengan judul "*Upaya Ustadzah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Putri Daarul Qur'an Pringsewu*". Penelitian ini menghasilkan metode ataupun strategi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an bahwasanya terdapat 2 hal yang perlu diperhatikan, yakni aspek sebelum menghafal dan saat menghafal. Aspek sebelum menghafal diantaranya ; persiapan, umur (lebih baik dimulai dari umur lima tahun), bisa membaca Al-Qur'an baik dan benar sesuai tajwid, dan proses hafalan hingga wisuda tahfidz. Sedangkan aspek yang harus diperhatikan saat menghafal adalah membenarkan bacaan, memberikan contoh bacaan, mengulang ulang bacaan, setoran hafalan, dan membuat jadwal hafalan.¹¹

¹⁰ Siti Nur Cholifah (2019). Strategi Ustadzah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Putri Di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Satu Tulungagung, hal. xv.

¹¹ Wahyuningsih (2020). Upaya Ustadzah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Putri Daarul Qur'an Peringsewu. *Skripsi*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, hal. ii.

Persamaan antara penelitian ini dengan milik penulis adalah sama-sama membahas mengenai upaya ustadzah dalam bidang tahfidzul qur'an. Perbedaannya terletak pada tujuannya, penelitian ini membahas mengenai upaya ustadzah dalam meningkatkan hafalan, sedangkan milik penulis membahas mengenai upaya ustadzah dalam memotivasi santri.

10. Penelitian kualitatif berupa skripsi karya Hidayatul Ma'rifah pada tahun 2021 dengan judul "Upaya Peningkatan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Melalui Program Reward dan Punishment Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung". Hasil dari penelitian ini bahwa motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an menjadi cukup baik dengan diadakannya program *reward and punishment*.¹²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada lokasi penelitian dan metode yang diterapkan. Pada penelitian ini, program *reward and punishment* yang menjadi alat untuk memotivasi santri, sedangkan dalam penelitian penulis, metode hafidzul halaqah yang menjadi sarana ustadzah dalam memotivasi santri. Persamaannya adalah sama-sama membahas terkait upaya dalam memotivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an.

¹² Hidayatul Ma'rifah (2022). Upaya Peningkatan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Melalui Program Reward dan Punishment Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. *Skripsi*. Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, hal.ix.

E. Landasan Teori

1. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan sebuah dorongan mental pada diri seseorang dalam tekadnya untuk melaksanakan suatu tujuan, motivasi identik antara 2 pilihan yakni antara kemauan dan tidak dalam melakukan sesuatu.¹³ Umumnya, motivasi digunakan sebagai cara untuk mempengaruhi orang lain agar tergerak untuk melakukan sesuatu, contohnya pemimpin perusahaan memotivasi pegawainya agar semangat dalam bekerja sehingga dapat mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan. Dari penjelasan tersebut artinya motivasi sangatlah penting untuk berada pada diri seseorang agar dalam melaksanakan sesuatu memiliki keyakinan ataupun kemantapan yang maksimal.

Berikut ini merupakan pengertian motivasi menurut para ahli:

1) Bimo Walgito

Motivasi memiliki arti bergerak atau *to move* dalam Bahasa Inggris.¹⁴ Bergerak yang dimaksud adalah bergerak ke arah tujuan tertentu seperti bergerak untuk menjadi siswa yang berprestasi, dll.

¹³ Hamzah(2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : PT Bumi Aksara, hal. 1.

¹⁴ Erjati Abbas (2017). *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta. Elex Media Komputindo, hal 80.

2) Tayar Yusuf

Tayar Yusuf mengemukakan pengertian motivasi berdasarkan bahasa agama, Tayar Yusuf mengartikan bahwasanya arti motivasi tidak jauh berbeda dengan niat, yang mana dapat diartikan sebagai keinginan hati untuk melakukan suatu pekerjaan tertentu. Sesuai dengan Hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim yang berbunyi “*innamal a'malu bin niyat*” yang artinya sesungguhnya segala sesuatu tergantung kepada niatnya.¹⁵

3) Siagian

Motivasi merupakan kekuatan dorongan dalam melaksanakan suatu kewajiban secara penuh sesuai tanggung jawabnya pada suatu kegiatan dengan mengerahkan keterampilannya dalam melaksanakan kegiatan oleh seorang anggota organisasi.¹⁶ Dengan adanya tanggung jawab untuk menuntaskan target hafalan, maka siswa termotivasi untuk rajin menghafal dan murojaah.

4) Davies

Davies mengemukakan bahwa motivasi adalah kekuatan atau dorongan untuk melakukan suatu tindakan dengan cara tertentu yang mana hal tersebut tanpa disadari ada pada diri

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ *Ibid.*

seseorang dan sifatnya tersembunyi.¹⁷ Motivasi berperan penting dalam memengaruhi proses belajar dan prestasi siswa. Motivasi dalam pendidikan dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal yang mendorong siswa untuk belajar, berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, dan mencapai hasil yang baik dalam pencapaian akademiknya.

Dari berbagai pengertian di atas, penulis dapat memberikan kesimpulan bahwasanya motivasi merupakan suatu kekuatan maupun dorongan untuk melaksanakan sesuatu secara penuh dan maksimal yang tanpa disadari ada pada setiap diri manusia dan besar kecilnya motivasi akan berpengaruh terhadap hasil yang didapatkan.

b. Jenis-jenis Motivasi

Slameto menyatakan bahwasanya motivasi memiliki 2 jenis, yakni motivasi yang berasal dari luar dan motivasi yang berasal dari dalam, berikut penjelasannya:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam seseorang yang mana tidak memerlukan adanya dorongan dari luar, disebabkan di dalam dirinya sudah memiliki prinsip ataupun kekuatan motivasi yang cukup untuk melaksanakan sesuatu. Contohnya di dalam dunia pendidikan yaitu seorang siswa yang

¹⁷ Ivor K. Davies (1991). *Pengelolaan Belajar, Terjemahan Sudarsono Sudirja*, Jakarta: Rajawali, hal. 214.

belajar terus-menerus karena suatu kebutuhan dan menginginkan ilmu pengetahuan bukan mengharap juara ataupun pujian. Tanpa dibantu dengan adanya dorongan dari luar siswa tersebut melalui dalam dirinya sudah memiliki keyakinan yang cukup untuk belajarnya.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar, yang mana dorongan dari luar menjadi faktor yang sangat penting untuk menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang. Contoh, seorang siswa untuk mendapatkan hasil yang maksimal sangat membutuhkan dukungan dari pendidik, dukungan orang tua, pujian teman, fasilitas yang memadai, dan ketika ia belajar, ia akan giat disebabkan akan dilaksanakan ujian. Apabila nilai ujiannya bagus maka akan mendapat pujian. Motivasi ekstrinsik akan membantu siswa dalam menumbuhkan motivasi belajar apabila proses pembelajaran yang dilaksanakan kurang menarik.¹⁸

Kedua jenis motivasi di atas sama-sama kedudukannya sangat penting untuk hadir di dalam diri seseorang atau peserta didik. Dengan adanya motivasi maka seseorang mengetahui dan akan melaksanakan kegiatannya dengan maksimal. Bagi peserta didik dengan adanya

¹⁸ Slameto (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, hal. 171.

motivasi dalam dirinya, baik intrinsik maupun ekstrinsik akan membuatnya semangat, tekun, dan akan lebih mengembangkan berbagai aktivitas belajarnya.¹⁹

c. Tujuan Motivasi

Menurut Tri Rumhadi dalam jurnalnya dikatakan bahwa motivasi bertujuan untuk memunculkan atau membangun semangat dalam melakukan sesuatu atas kemauannya.²⁰ Artinya, dorongan motivasi yang kuat akan sangat mempengaruhi individu. Semakin kuatnya dorongan motivasi yang diberikan maka akan semakin kuat pula keinginan dan kemauannya dalam melakukan sesuatu. Begitupun sebaliknya, semakin lemah dorongan motivasi individu maka dalam proses menuju kemauannya pun membutuhkan usaha yang lebih tinggi. Motivasi bersifat sangat menguntungkan bagi terciptanya proses pembelajaran yang baik pada siswa, sehingga perlu dipersiapkan seseorang atau hal yang dapat menunjang tumbuhnya motivasi tersebut.

2. Motivasi dalam Kependidikan Islam

Dalam konteks perbuatan dan perilaku manusia, Baharudin dalam bukunya menyatakan bahwa terdapat 3 jenis dorongan tindakan manusia dilakukan untuk memenuhi keperluan mereka, yaitu dorongan yang berkaitan dengan tubuh (motivasi jismiah), dorongan yang berasal dari

¹⁹ Ifni Oktiani (2017). Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik, dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol.5, No. 2, hal. 226.

²⁰ Tri Rumhadi (2017). Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran The Urgent Of Motivation In Learning Process , dalam *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 11, no. 1, hal. 37.

jiwa (motivasi nafsiyah), dan dorongan yang bersifat rohaniyah (motivasi ruhaniyah).²¹

Motivasi nafsiyah jismiah adalah dorongan yang meliputi pemenuhan kebutuhan fisik dan biologis seperti makan, minum, berpakaian, dan hal-hal sejenisnya. Sedangkan motivasi nafsiyah adalah dorongan yang meliputi kepuasan kebutuhan psikologis seperti rasa aman, kebutuhan seksual, penghargaan diri, rasa ingin tahu, rasa memiliki, rasa cinta, dan sejenisnya. Motivasi ruhaniyah adalah dorongan yang meliputi kebutuhan spiritual seperti pencapaian potensi diri, aspek agama, dan hal-hal yang melibatkan dimensi spiritual.²²

Dengan kata lain, manusia melakukan tindakan dengan berbagai motivasi yang berasal dari pemenuhan kebutuhan fisik, psikologis, dan spiritual sesuai dengan pandangan dalam Islam.

3. Hakikat Peran Guru

Dalam bukunya, Wina Sanjaya mengemukakan bahwasanya guru merupakan salah satu aspek penting yang harus ada dalam pembelajaran, dalam perannya hanya guru yang dapat membimbing dalam pembelajaran dengan menyadari bahwa guru adalah sebuah pekerjaan yang profesional.²³ Artinya guru harus memiliki wawasan yang luas sebab membimbing bukan hanya bimbingan akademik melainkan juga

²¹ Baharuddin (2004). *Paradigma Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 251.

²² *Ibid.*

²³ Wina Sanjaya (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana, hal. 14.

bimbingan terhadap karakter, tingkah laku, sikap, dll. Membimbing bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan kesabaran yang besar di dalamnya.

Dalam istilah lain, guru juga disebut dengan ustadzah. Ustadzah merupakan seseorang yang bertugas untuk mentransferkan ilmunya baik ilmu kehidupan yang berlaku di masyarakat maupun ilmu agama untuk mencapai tujuan pendidikan dengan menjunjung serta menerapkan sifat-sifat Allah pada dirinya.²⁴ Ustadzah memiliki peran dan tugas seperti guru yaitu membimbing, mendidik, memotivasi santri agar santri memiliki semangat untuk mencapai tujuan pendidikan sebagai salah satu tujuan hidupnya.

Dalam hal ini, kepribadian guru juga dapat menentukan bagaimana ia membimbing siswa-siswanya. Oleh karena itu, guru harus memiliki kepribadian yang bagus dimanapun ia berada. Sebab, kepribadian ataupun karakter memiliki andil dan pengaruh dalam sikap peserta didik. Selain sebagai pembimbing dan pengajar, guru juga sebagai sosok panutan siswa yang akan menjadi contoh dalam bertindak.²⁵ Berikut merupakan peran guru menurut beberapa ahli, diantaranya :

- a. Muhammad Fadhil mengemukakan di dalam jurnalnya bahwasanya peran guru yaitu sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator dan fasilitator, dan evaluator.²⁶

²⁴ Muhammad Muntahibun Nafis (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, hal. 83-84.

²⁵ Halid Hanafi, La Adu, H Muzakkir (2018). *Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran disekolah*. Yogyakarta : Deepublish, hal. 53-55.

²⁶ Muhammad Fadhil Alghi Fari Majid (2020). Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi Pada Peserta Didik (Studi Kelas VIII MTs Pattiro Bajo,

- b. E Mulyasa menuliskan di dalam bukunya terdapat 19 peran guru, namun penulis hanya menuliskan yang sesuai dengan kajian peneliti yaitu, peran guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, penasihat, dan aktor.²⁷
- c. Sardiman A.M dalam bukunya berpendapat bahwasanya peran guru dapat sebagai informator, organisator, motivator, fasilitator, dan mediator.²⁸

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan secara ringkas bahwasanya :

- a. Guru sebagai Demonstrator, berarti guru harus mempersiapkan berbagai hal dengan memiliki banyak wawasan dan pengetahuan sehingga memiliki berbagai cara atau ide untuk menunjukkan suatu hal kepada siswa yang membuat siswa mudah memahami informasi yang disampaikan.
- b. Guru sebagai Pengelola Kelas, berarti apa yang ada di dalam kelas merupakan hak guru untuk mengaturnya. Baik atau buruknya tergantung bagaimana guru mengelolanya.
- c. Guru sebagai Mediator dan Fasilitator, berarti guru sebagai pendamping, penengah, serta media untuk siswa menyelesaikan berbagai persoalan, baik dalam pembelajaran, diskusi, dsb.

Kecamatan Sibulue, Kab. Bone, Sulawesi Selatan), dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*: Vol. 17, No. 1, hal.73.

²⁷ E Mulyasa (2013). *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hal. 35-58.

²⁸ Sardiman A.M (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, hal 144-146.

- d. Guru sebagai Evaluator, berarti guru memiliki hak untuk memberikan evaluasi pembelajaran bagi siswa dan mengajar guru. Hal ini sangat penting untuk dilakukan guna melihat sampai mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran dan suksesnya guru dalam mengajar.²⁹
- e. Guru sebagai Pengadministrasian, berarti guru ikut serta dalam mempersiapkan administrasi pembelajaran.³⁰ Diantaranya, pembuatan nilai report, pendataan siswa, pembuatan RPP, dsb.
- f. Guru sebagai Motivator, berarti sudah selayaknya seorang guru harus dapat memberikan dorongan motivasi agar siswa memiliki semangat untuk mencapai target tujuan dalam belajar.
- g. Guru sebagai Pembimbing, berarti dalam proses yang ditempuh, guru turut serta dalam merumuskan tujuan peserta didik, baik dari segi waktu, jalur yang ditempuh, sehingga peserta didik dapat dengan lancar menempuh tujuan yang akan dicapai. Di dalamnya sudah mencakup pengajaran dan juga didikan.

Dapat disimpulkan bahwasanya guru/ustadzah memiliki banyak peran yang dapat membantu peserta didik/santri sampai kepada tujuannya. Namun yang perlu digaris bawahi adalah kesuksesan santri bukan hanya terletak kepada ustadzah, melainkan juga terletak pada semangat dan motivasi yang dimiliki oleh santri itu sendiri.

³⁰ Naim Ngainun (2008). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, hal. 17.

4. Metode-metode Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafalkan Al-Qur'an dapat menggunakan berbagai macam metode, diantaranya :

a. Bahirul Amaly dalam bukunya mengemukakan bahwasanya terdapat 2 metode dalam menghafalkan Al-Qur'an, yaitu metode klasik dan modern. Berikut pembagiannya :

1) Metode Klasik

- a) Talqin (menirukan setiap 1 ayat secara berulang-ulang hingga hafal).
- b) Talaqqi (santri menyetorkan hafalan di depan guru).
- c) Mu'aradah (saling membaca antara 2 orang secara bergantian).
- d) Muroja'ah (mengulang kembali hafalan yang lama).³¹

2) Metode Modern

- a) Mendengarkan murottal.
- b) Merekam suara ketika menghafal.
- c) Memanfaatkan *software* Al-Qur'an yang tersedia.
- d) Menghafal sambil bermain menggunakan *Qur'anic Puzzle*.³²

b. H. Sa'adullah menuliskan dalam bukunya bahwa salah satu metode yang dapat diterapkan untuk menghafal Al-Qur'an adalah metode takrir. Metode takrir adalah metode menghafal Qur'an dengan

³¹ Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa menghafal Al-Qur'an* (Yogyakarta: Pro-U media, 2012), hal. 83-90.

³² *Ibid.*

mensima'kan hafalan yang lampau agar hafalan tetap terjaga dengan baik.³³

- c. Metode Umami, merupakan metode menghafal Al-Qur'an dengan memasukkan kaidah ilmu tajwid dan baca tartil.

Dari beberapa metode di atas, penulis berpendapat bahwasanya metode yang dijelaskan di atas sudah bagus, melainkan belum cocok untuk diterapkan di MBS Ihyaul Ulum MAN 2 Yogyakarta dengan permasalahan yang dialami oleh siswa. Melihat jadwal kegiatan di Ihyaul Ulum *Muslimah Boarding school*, bahwa ilmu tajwid juga diajarkan melainkan pada jam berbeda dengan jam hafalan/setoran.

5. Metode Hafidzul Halaqah

a. Pengertian Metode Hafidzul Halaqah

Hafidzul halaqah terbagi menjadi 2 kata, yakni hafidzul dan halaqah. Hafidzul merupakan kata yang berasal dari Bahasa Arab "*Al Hifdz*". Menurut Khurram Murad, *Al-Hifdz* tidak memiliki arti yang pas dari Bahasa Inggris ataupun Bahasa Indonesia, Khurram mengartikan secara sempit dimana *Al Hifdz* berarti menghafal baik dari segi pengertian maupun praktik.³⁴ Sedangkan Halaqah memiliki banyak pengertian, diantaranya :

³³ Rony Prasetyawan (2016). Metode Menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Wafa Palangkaraya. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, hal. 21-22.

³⁴ Khurram Murad (1999). *Membangun Generasi Qur'ani*. Jakarta : Media Da'wah, hal. 96-97.

- 1) Menurut Satria Hadi Lubis, penyebutan metode halaqah diperuntukkan kepada orang yang membentuk kelompok untuk mengkaji kajian Islam.³⁵
- 2) Samsul Nizar menceritakan dalam bukunya, bahwasanya di Masjid Quba ketika mengajarkan pendidikan, posisi duduk para santri melingkari syekh yang duduk dengan bersandar di dinding, maka itu yang disebut dengan metode halaqah.³⁶
- 3) Hasan Alwi mengemukakan bahwasanya metode halaqah berarti duduk melingkar di atas tikar ketika dalam proses pembelajaran, ada yang mengajar dan belajar.³⁷

Dari penjelasan mengenai pengertian metode halaqah di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya metode halaqah adalah metode belajar yang diterapkan dengan posisi berkelompok duduk melingkar untuk pendidikan antara guru/syekh dan murid/santri.

Dapat disimpulkan bahwasanya Hafidzul Halaqah merupakan kelompok yang terbentuk dalam rangka menjaga hafalan Al-Qur'an agar terjaga dan tidak lupa. Istilah metode hafidzul halaqah sudah sangat familiar digunakan di kalangan Pendidikan Al-Qur'an. Namun kadang kala bisa menjadi asing disebabkan perbedaan dalam penyebutan nama metode, diantaranya metode halaqah. Hal tersebut

³⁵ Satria Hadi Lubis (2011). *Menghajikan Perjalanan Halaqah*. Yogyakarta : Pro-U Media, hal. 16.

³⁶ Samsul Nizar (2007). *Sejarah Pendidikan Islam (Menelusuri jejak sejarah pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia)*. Jakarta : Kencana, hal. 9-10.

³⁷ Hasan Alwi (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, tt, hal 383.

tidak menjadi masalah, apapun nama yang digunakan memiliki tujuan atau visi misi yang sama, yakni untuk membumikan Al-Qur'an.

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Halaqah

1) Kelebihan Metode Halaqah

- a) Adanya komunikasi 2 arah, dimana santri diberikan kesempatan untuk mengeksplor pemahamannya sendiri melalui Al-Qur'an atau kitab dan guru akan menjelaskan, setelah itu siswa akan menyelaraskan pemahamannya antara yang sudah dipahami sendiri dengan penjelasan dari guru.
- b) Dapat menyampaikan berbagai pengetahuan dengan memanfaatkan waktu yang tidak lama.
- c) Pengkondisian kelompok yang lebih mudah.
- d) Terciptanya hubungan yang intens antara guru/ustadz dengan santri, sebab yang dicurahkan di dalam halaqah bukan hanya ilmu pengetahuan, melainkan dengan rasa emosional.³⁸

2) Kekurangan Metode Halaqah

- a) Metode halaqah lebih banyak berpusat kepada ustadz/guru dan bersifat monolog.
- b) Kurang mampu dalam mengukur tingkat penguasaan pembelajaran, sebab dengan adanya komunikasi 2 arah jika tidak terkonsep dengan baik, maka obrolan akan kemana-mana.

³⁸ Satria Hadi Lubis, *Menggairahkan Perjalanan Halaqah....*, hal.75-78.

- c) Adanya peserta didik yang kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.³⁹

6. Metodologi Hafalan Al-Qur'an Metode Hafidzul Halaqah

Dalam skripsi karya Y Novianti dijelaskan terkait dengan Langkah-langkah metode halaqah, diantaranya :

- 1) Halaqah dibuka terlebih dahulu oleh pengajar/ustadz.
- 2) Yang selanjutnya adalah berkumpul dengan membentuk formasi sesuai dengan kesepakatan halaqah.
- 3) Secara bergantian, hafalan disetorkan kepada ustadz/pengajar/kyai.
- 4) Hafalan disimak oleh ustadz dengan cermat.
- 5) Apabila hafalan santri lancar maka dapat melanjutkan ke halaman berikutnya, begitupun sebaliknya, apabila hafalan yang disetorkan belum lancar maka harus diulang kembali hingga lancar.⁴⁰

Dapat disimpulkan bahwasanya metode hafidzul halaqah ini membutuhkan kontak secara langsung antara guru dan murid. Penulis berpendapat bahwa hal tersebut sangatlah bagus, yang mana guru dapat mengetahui emosional murid pada saat itu dan dapat memberikan nasihat atau motivasi secara langsung.

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ Armai Arif (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam I*. Jakarta : Ciputat Pers, hal.159.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan metode kualitatif dan termasuk jenis penelitian lapangan / field research, yang mana data penelitian diambil dari sumber data kualitatif, sehingga penelitian lapangan ini juga biasa disebut dengan penelitian kualitatif / qualitative research. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk mempelajari fenomena, peristiwa, tindakan sosial, sikap, keyakinan, persepsi, pemikiran baik individu ataupun kelompok.⁴¹

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi atau tempat yang digunakan penulis untuk memperoleh data. Lokasi pada penelitian ini terletak di Ihyaul Ulum *Muslimah Boarding School* MAN 2 Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Maret sampai dengan 19 Mei 2023.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian di dalam penelitian kualitatif disebut sebagai informan. Informan yang dimaksud adalah pemberi informasi sesuai kebutuhan peneliti dalam penelitian yang sedang dilakukan.⁴² Adapun subjek pada penelitian ini diantaranya :

- a. 1 Pengasuh Ihyaul Ulum *Muslimah Boarding School* MAN 2 Yogyakarta.

⁴¹ Nana Syaodih Sukmadinata (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : RemajaRosdakarya, hal.72.

⁴² Muhammad Idrus (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekata Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Erlangga, hal. 91.

- b. 1 Ustadzah Ihyaul Ulum *Muslimah Boarding School* MAN 2 Yogyakarta.
- c. 10 Santriwati Ihyaul Ulum *Muslimah Boarding School* MAN 2 Yogyakarta.

Subjek penelitian dipilih berdasarkan kesediaan pihak terkait untuk menjadi informan penelitian. Selain itu, dengan mengambil data dari berbagai pihak maka penulis akan mendapatkan data dari berbagai perspektif. Perspektif pengasuh sebagai pembuat program, perspektif ustadzah sebagai pelaksana sekaligus pengelola metode hafidzul halaqah, dan perspektif santri sebagai seseorang yang menjalankan. 10 santri dipilih berdasarkan jumlah juz yang sudah dihafalkan, dari yang tertinggi, menengah, dan terendah.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting, sebab paling berhubungan dengan data, mendapatkan data merupakan tujuan dari teknik ini.⁴³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan 3 teknik untuk mengumpulkan data, diantaranya :

a. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode dengan pengamatan secara langsung.⁴⁴ Menurut Abdurrahman Fathoni dalam bukunya, observasi diartikan sebagai proses pengamatan gejala yang sedang

⁴³ Sugiono (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, hal. 62.

⁴⁴ Nana Syaodih Sukmadinata (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : RemajaRosdakarya, hal.220.

berlangsung disertai dengan pencatatan atas gejala yang terjadi pada saat itu.⁴⁵

Metode ini digunakan berdasarkan pertimbangan yang matang yaitu lebih efektif apabila dalam melakukan penelitian, peneliti ikut turun ke lapangan untuk melihat kondisi yang terjadi dilapangan secara langsung. Adanya partisipasi dari peneliti, metode ini juga bisa disebut dengan metode observasi partisipatif.

Dalam tahap observasi ini penulis mengacu kepada lembar observasi yang telah disusun sehingga memudahkan penulis dalam menuliskan catatan observasi dan sesuai dengan kebutuhan penulis.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah wawancara yang dapat dilaksanakan secara fleksibel guna mendapatkan informasi yang mendalam tanpa menggunakan susunan pertanyaan formal yang terstruktur.⁴⁶ Dapat dimaknai bahwa wawancara mendalam dapat dilaksanakan kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan agar informasi yang didapatkan dari informan lebih maksimal dan mendalam.

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi diantaranya gambaran umum Ihyaul Ulum *Muslimah Boarding School* MAN 2 Yogyakarta, letak geografis, jumlah dari pengajar dan

⁴⁵ Abdurrahman Fatoni (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta, hal.104.

⁴⁶ Sugiyono (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, hal. 387-388.

santri yang tinggal, informasi terkait metode hafidzul halaqah yang diterapkan di Ihyaul Ulum *Muslimah Boarding School* MAN 2 Yogyakarta. Informan pada tahap ini yaitu pengasuh, ustadzah, dan juga santri Ihyaul Ulum *Muslimah Boarding School* MAN 2 Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang mana dapat berupa dokumen tertulis, gambar, atau elektronik.⁴⁷ Dokumentasi dari kegiatan dilampirkan sebagai sumber dari penelitian. Dalam tahap ini, dokumentasi yang digunakan adalah foto saat wawancara, foto kegiatan tahfidz dengan metode hafidzul halaqah, lembar laporan hafalan, struktur kepengurusan asrama, jadwal kegiatan santri asrama, data santri asrama, sarana prasarana penunjang hafalan, proses pembelajaran, aktivitas santri, dokumen tertulis dan dokumen elektronik.

5. Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah menguji kredibilitas suatu data dengan cara mengecek data pada waktu dan metode yang berbeda dari data yang ada.⁴⁸ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode, berikut penjelasannya :

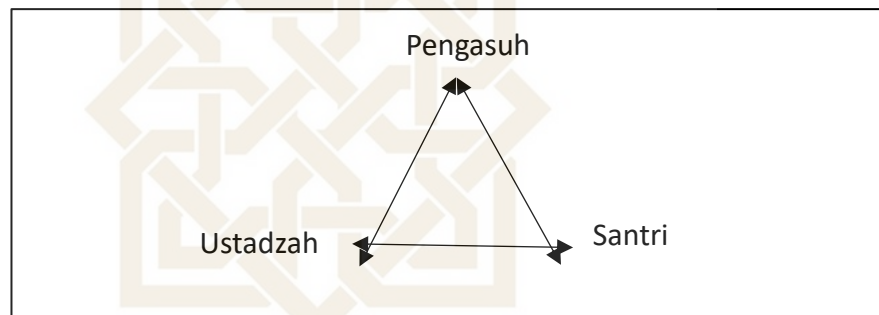
⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : RemajaRosdakarya, hal.221-222.

⁴⁸ Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta, hal. 273.

a. Triangulasi Sumber

Mengecek kredibilitas suatu data yang di peroleh dari beberapa sumber. Teknik uji ini dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang didapatkan dari satu informan dengan informan lainnya.

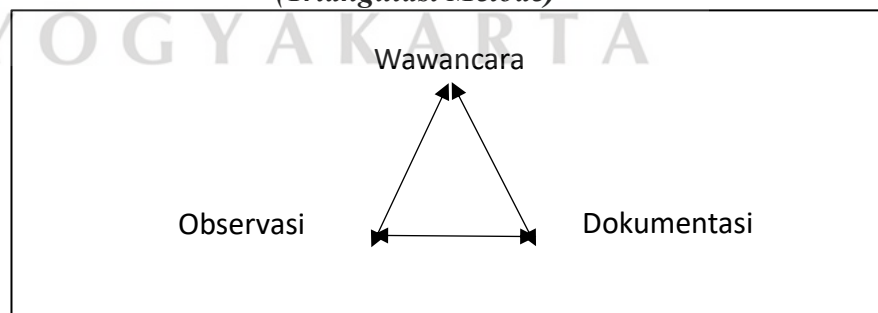
Gambar 1:
(Triangulasi Sumber)



b. Triangulasi Metode

Menguji kredibilitas suatu data dengan mengecek data dari sumber yang ada menggunakan metode yang berbeda. Contohnya, membandingkan data wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi atau sebaliknya.

Gambar 2:
(Triangulasi Metode)



6. Teknik Analisis Data

Menurut Helaluddin dan Hengki Wijaya dalam bukunya, analisis data adalah usaha peneliti dalam mengurai suatu fokus penelitian menjadi suatu bentuk tertentu agar dapat dengan mudah dipahami makna suatu penelitian.⁴⁹ Analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berlanjut, berulang, dan terus menerus.⁵⁰ Adapun proses analisis data kualitatif merupakan suatu proses dimana peneliti mencari sekaligus menyusun data secara sistematis yang telah dikumpulkan baik dari proses wawancara secara mendalam, penelitian di lapangan dan berbagai catatan di lapangan, sehingga tidak sukar untuk dipahami dan membentuk kesimpulan.⁵¹

Penelitian ini menggunakan analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana (2014) berikut penjelasan langkah-langkahnya :

a. Kondensasi Data

Dalam kondensasi merujuk pada beberapa proses,

diantaranya:

1) *Selecting*

Peneliti harus selektif dalam memilih informasi yang dapat dikumpulkan dan di analisis.

⁴⁹ Helaluddin, Hengki Wijaya (2019). *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan, Praktik dan Teori)*. Jakarta : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, hal.99.

⁵⁰ Mathew B Miles dan A Michael Huberman (1992). *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta : UI Press, hal. 20.

⁵¹ *Ibid.*, hal 103.

2) *Focusing*

Dalam tahap ini merupakan kelanjutan setelah melakukan seleksi data dimana peneliti memfokuskan dalam membatasi data yang sesuai dengan rumusan masalah.

3) *Abstracting*

Abstracting yaitu membuat rangkuman terkait dengan inti, proses, dan pernyataan yang perlu ada di dalam data. Pada tahap ini, setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan evaluasi. Data di evaluasi sesuai dengan kualitas dan kecukupan data.

4) *Simplifying and Transforming*

Pada tahap ini, setelah melalui proses seleksi yang ketat data mulai disederhanakan dalam bentuk ringkasan maupun uraian singkat. Agar memperoleh data yang cukup untuk membuat rangkuman, maka peneliti perlu mengumpulkan data dari setiap

b. *Penyajian Data (Data Display)*

Dalam tahap ini, penulis menyajikan data berupa uraian singkat, dokumen, dan kategorisasi data yang menggambarkan analisis data. Data disajikan berupa teks yang sudah dikategorisasikan.

- c. Kesimpulan, Penarikan/Verifikasi (*Conclusion, Drawing/Verification*)

Dalam tahap ini, penulis menyimpulkan data yang sesuai dengan rumusan masalah.⁵²

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan proposal hingga skripsi ini berpedoman kepada buku “Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2022”. Sistematika pembahasan penelitian ini terbagi menjadi 3 diantaranya bagian awal, bagian tengah / utama, dan bagian akhir. Berikut penjelasannya :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal penelitian mencakup ; a. halaman judul, b. halaman surat pernyataan, c. halaman persetujuan skripsi, d. halaman pengesahan skripsi, e. halaman motto, f. halaman persembahan, g. halaman kata pengantar, h. halaman abstrak, i. halaman daftar isi, j. halaman daftar gambar, k. halaman daftar diagram, dan l. halaman daftar lampiran.

2. Bagian Tengah / Utama

Pada bagian utama membahas gambaran secara umum terkait penelitian/isi skripsi yang dibahas, Pada bagian ini terdapat 4 bab pembahasan, berikut penjelasannya:

⁵² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. USA : SAGE Publications, hal. 12-14.

- a. BAB 1 : BAB 1 menjelaskan terkait gambaran umum daripada isi skripsi ataupun penelitian, adapun yang menjadi pembahasan, cakupan dari BAB 1 diantaranya ; 1) latar belakang masalah, 2) rumusan masalah, 3) tujuan dan kegunaan penelitian, 4) kajian pustaka, 5) landasan teori, 6) metode penelitian, 7) sistematika pembahasan.
- b. BAB 2 : BAB 2 menjelaskan terkait gambaran umum sekolah yang diteliti, yakni Ihyaul Ulum *Muslimah Boarding School* MAN 2 Yogyakarta. Adapun cakupan daripada BAB 2 diantaranya ; 1) letak geografis, 2) sejarah berdiri, 3) struktur organisasi, 4) sarana prasarana, 5) pelaksanaan metode hafidzul halaqah.
- c. BAB 3 : BAB 3 menjelaskan terkait dengan analisis penelitian yakni hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan judul penelitian “PERAN USTADZAH DALAM MEMOTIVASI HAFALAN AL-QUR'AN MELALUI METODE HAFIDZUL HALAQAH PADA SANTRI IHYAUL ULUM BOARDING SCHOOL MAN 2 YOGYAKARTA”.
- d. BAB 4 : BAB 4 berisikan kesimpulan, saran, dan kata penutup dari penulis.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir penelitian mencakup daftar pustaka dan lampiran. Daftar Pustaka merupakan susunan daftar sumber referensi ataupun sumber rujukan yang digunakan dan berkaitan dengan tema penelitian.

Lampiran merupakan data yang berisikan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian dan juga bahan penelitian, seperti foto kegiatan, jadwal kegiatan, laporan bulanan, dsb.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dari data penelitian tentang Peran Ustadzah dalam Memotivasi Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Hafidzul Halaqah pada Santri Ihyaul Ulum *Muslimah Boarding School* MAN 2 Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran ustadzah sebagai motivator sangat krusial dalam mendorong semangat dan pencapaian santri dalam menghafal Al-Qur'an melalui metode hafidzul halaqah. Ustadzah menjalankan perannya sebagai motivator melalui 3 tahapan. Pertama, tahap perencanaan yang di dalamnya meliputi; a) pemilihan ustadzah/wali kelas yang tepat sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dapat maksimal dan ustadzah dapat menyiapkan materi yang sesuai dan menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran santri, b) pembentukan kelompok halaqah yang sesuai yaitu teman satu angkatan dapat memberikan motivasi sesuai dengan kebutuhan halaqah tersebut dengan latar belakang yang samatanpa merasa tertinggal dsb, c) penentuan materi hafalan yang tepat, d) penjadwalan kegiatan yang sesuai serta memotivasi santri dalam menyelesaikan hafalan.

Kedua, tahap pelaksanaan yang di dalamnya meliputi; a) pembukaan halaqah dengan doa dan motivasi dari ustadzah sebelum setoran, b) setoran, ustadzah memotivasi santri dengan mendemonstrasikan bacaan Al-Qur'an yang benar, membuat aturan yang jelas dan tegas, memberikan fasilitas

halaqah yang nyaman, memberikan *reward* kepada santri, dan memberikan bimbingan serta memberikan contoh yang baik kepada santri, c) penutup, halaqah di tutup dengan sesi tanya jawab, motivasi dari ustadzah, dan doa. Ketiga, tahap evaluasi yang di dalamnya meliputi, a) evaluasi bulanan sebelum menentukan target baru, b) evaluasi harian, c) evaluasi bulanan dalam bentuk administrasi atau rapot bulanan sebagai bahan untuk mengetahui sejauh mana santri telah mencapai target dan dijadikan sebagai motivasi untuk lebih semangat dalam menambah hafalannya.

B. SARAN

1. Memperhatikan kembali lingkungan untuk menghafal seperti disediakan tempat yang nyaman dan bebas dari gangguan atau kebisingan serta dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. Contohnya: dibangun aula atau mushola khusus santri asrama yang dilengkapi dengan meja hafalan. Aturan yang tegas dan jelas juga perlu diperhatikan agar halaqah dapat berjalan dengan lancar.
2. Mengumpulkan laporan bulanan menjadi raport per semester sehingga laporan yang diberikan lebih terstruktur dan rapi.
3. Diadakan pelatihan dan pembinaan kepada ustadzah secara berkala guna kesiapan ustadzah dalam membimbing dan memotivasi santri. Pelatihan dapat meliputi keterampilan komunikasi, manajemen kelas, pemahaman metode hafidzul halaqah, penyusunan materi yang akan disampaikan di halaqah, dan strategi motivasi yang efektif.

4. Santri sebaiknya rajin mengonsumsi vitamin agar kondisi fisik tetap terjaga di tengah kesibukannya dalam berkegiatan. Adapun hal tersebut perlu dikontrol oleh ustadzah selaku wali kelas.
5. Disediakan absensi pada setiap pelaksanaan halaqah agar halaqah menjadi lebih disiplin.
6. Melibatkan keluarga santri dalam mendukung motivasi hafalan Al-Qur'an. Ustadzah sangat penting untuk menjalin komunikasi dengan walisantri untuk bertukar informasi terkait dengan progress santri baik saat di asrama maupun di rumah. Dukungan dari walisantri akan sangat membantu menumbuhkan motivasi bagi santri dalam menghafal Al-Qur'an.
7. Memberikan penghargaan kepada santri, baik dukungan secara verbal maupun non verbal sebagai bentuk dukungan yang positif.
8. Membangun komunikasi yang baik serta efektif antara ustadzah dan santri guna membangun pendekatan emosional yang positif.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M Sardiman (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Abdurrahman Fatoni (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Afida Nurrizqi (2019). “Implementasi Metode Halaqah Dalam Program Tahfidzul Quran Pada Siswa Kelas XI MA Islamiccenter Bin Baz Putri”. *Skripsi*. Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Alfi Yaseen, Muhammad (2002). *Sebuah Pendekatan Linguistik Terapan untuk Meningkatkan Penghafalan Quran Suci: Saran untuk Merancang Kegiatan Praktek untuk Belajar dan Mengajar*. College Pendidikan. Universitas King Saud, Riyadh, Arab Saudi.
- Ali Akbar, Hidayatullah Ismail (2016). Metode Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar. *Jurnal Ushuluddin* Vol. 24 No. 1.
- Almaydza Pratama Abnisa (2022). *Prinsip-prinsip Motivasi dalam Pembelajaran Perspektif Al-Qur’an*. Indramayu : CV. Adanu Abimata.
- Armai Arif (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam I*. Jakarta : Ciputat Pers.
- Azka, (2023). “Peran Ustadzah dalam Memotivasi Hafalan Al-Qur’an melalui Metode Hafidzul Halaqah pada Santri Ihyaul Ulum Muslimah Boarding School Man 2 Yogyakarta”. *Hasil Wawancara Pribadi : 23 April 2023, Wawancara Online*.
- Bahirul Amali Herry (2012). *Agar Orang Sibuk Bisa menghafal Al-Qur’an*. Yogyakarta: Pro-U media.
- Bapak Puguh Mahardika, (2023). “Peran Ustadzah dalam Memotivasi Hafalan Al-Qur’an melalui Metode Hafidzul Halaqah pada Santri Ihyaul Ulum Muslimah Boarding School Man 2 Yogyakarta”. *Hasil Wawancara Pribadi : 06 Mei 2023, Ndalem Pengasuh*.
- Bulan, (2023). “Peran Ustadzah dalam Memotivasi Hafalan Al-Qur’an melalui Metode Hafidzul Halaqah pada Santri Ihyaul Ulum Muslimah Boarding School Man 2 Yogyakarta”. *Hasil Wawancara Pribadi : 13 April 2023, Samping Kamar Ustadzah*.
- Buna’I (2021). *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya : Jakad Media Publishing.

- Cocomelon, (2023). "Peran Ustadzah dalam Memotivasi Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Hafidzul Halaqah pada Santri Ihyaul Ulum Muslimah Boarding School Man 2 Yogyakarta". *Hasil Wawancara Pribadi : 13 April 2023, Ruang Makan*.
- Davies, Ivor K (1991). *Pengelolaan Belajar, Terjemahan Sudarsono Sudirja*. Jakarta: Rajawali.
- Depdiknas (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjtpa_LoOf8AhUhRXwKHd5_BQwQFnoECA0QAw&url=https%3A%2F%2Fpusdiklat.perpusnas.go.id%2Fregulasi%2Fdownload%2F6&usg=AOvVaw2xING8bBXg3XKLajlQo0YC, diakses pada 27 Januari 2023.
- Dhara, (2023). "Peran Ustadzah dalam Memotivasi Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Hafidzul Halaqah pada Santri Ihyaul Ulum Muslimah Boarding School Man 2 Yogyakarta". *Hasil Wawancara Pribadi : 23 April 2023, Wawancara Online*.
- E Mulyasa (2013). *Menjadi Guru Profesional : Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Erjati Abbas (2017). *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*. Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Eva Latipah (2017). *Psikologi Dasar Bagi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Eva Latipah, dkk (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi PAI*. Yogyakarta : Prodi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Eva Latipah, Hanif Cahyo Adi Kistoro, Fitria Fauziah Hasanah, Himawan Putranta (2020). Elaborating Motive and Psychological Impact of Sharenting in Millennial Parents. *Universal Journal of Educational Research*, 8(10): 4807-4817. DOI: 10.13189/ujer.2020.081052 53
- Halid Hanafi, La Adu, H Muzakkir (2018). *Profesionalisme guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran disekolah*. Yogyakarta : Deepublish.
- Hanun Asrohah (1999). *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Hasan Alwi (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, tt.
- Hasil observasi tanggal 07 Februari 2023, di ruang menghafal kelas 10 Ihyaul Ulum Muslimah Boarding School MAN 2 Yogyakarta.

- Hasil Observasi tanggal 17 Maret 2023, di Ihyaul Ulum Muslimah Borading School MAN 2 Yogyakarta.
- Hasil Observasi tanggal 21 Maret 2023, di Masjid Miftahul Huda MAN 2 Yogyakarta.
- Hengki Wijaya Helaluddin (2019). *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan, Praktik dan Teori*. Jakarta : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Hidayatul Ma'rifah (2022). "Upaya Peningkatan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri melalui Program Reward dan Punishment di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung". *Skripsi*. Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.
- Hindatulatifah (2017). Peningkatan Minat dan Prestasi Belajar Al-Qur'an dengan Metode dan Bahan Ajar Iqro' Braille pada Siswa Kelas III SDLB-A Yeketunis Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XIV, No. 2.
- Ifni Oktiani (2017). Kreativitas Guru dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, Vol.5, No. 2.
- Imam Bukhari, Maktabah Syamilah: Shahih Bukhari, No. 5027, Juz 6 Bab Khoirukum Man Ta'allamal Qur'ana Wa 'Allamahu.
- Indra Keswara (2017). Pengelolaan Pembelajaran Tahfidzul Qur'an (Menghafal Al Qur'an) di Pondok Pesantren Al Husain Magelang. *Jurnal Hanata Widya* Volume 6 Nomor 2.
- Khurram Murad (1999). *Membangun Generasi Qur'ani*, Jakarta: Media Da'wah.
- Lathifah Umi Hasna, Suhadi, Sulistyowati (2022). Implementasi Pembelajaran Halaqah Tahfidz terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2.
- Lisa, (2023). "Peran Ustadzah dalam Memotivasi Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Hafidzul Halaqah pada Santri Ihyaul Ulum Muslimah Boarding School Man 2 Yogyakarta". *Hasil Wawancara Pribadi : 23 April 2023, Wawancara Online*.
- Mardawani (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta : Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Mawar, (2023). "Peran Ustadzah dalam Memotivasi Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Hafidzul Halaqah pada Santri Ihyaul Ulum Muslimah Boarding School Man 2 Yogyakarta". *Hasil Wawancara Pribadi : 13 April 2023, Samping Kamar Ustadzah*.

- Maryam, (2023). “Peran Ustadzah dalam Memotivasi Hafalan Al-Qur’an melalui Metode Hafidzul Halaqah pada Santri Ihyaul Ulum Muslimah Boarding School Man 2 Yogyakarta”. *Hasil Wawancara Pribadi : 13 April 2023*,
- Mathew B, Miles, dan A Michael Huberman (1992). *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta : UI Press.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. USA : SAGE Publications.
- Muhammad Fadhil Alghi Fari Majid (2020). Peran Guru Akidah Akhlak dalam Mengaktualisasikan Sikap Toleransi Pada Peserta Didik (Studi Kelas VIII MTs Pattiro Bajo, Kecamatan Sibulue, Kab. Bone, Sulawesi Selatan). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*: Vol. 17, No. 1.
- Muhammad Idrus (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Ikhwanuddin, Asmaul Husnah (2021). Penerapan Metode Tikhār Dalam Menghafal Al-Quran. *Jurnal Tasyri’*: Vol 28, No.1.
- Muhammad Muntahibun Nafis (2011). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : Teras.
- Munir Yusuf (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Ponorogo : Lembaga Penerbit Kampus IAIN.
- Nabubu, (2023). “Peran Ustadzah dalam Memotivasi Hafalan Al-Qur’an melalui Metode Hafidzul Halaqah pada Santri Ihyaul Ulum Muslimah Boarding School Man 2 Yogyakarta”. *Hasil Wawancara Pribadi : 13 April 2023, Ruang Informasi*.
- Naim Ngainun (2008). *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nana Syaodih Sukmadinata (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Oktaviani Erma Sari (2019). “Peran Ustadz dalam Peningkatan Kemampuan Qira’ah Santri di TPA Darul Hikmahdesa Tanjung Qebncono Kecamatan Way Bungur Kabupaten Lampung Timur”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Puguh Mahardika (2023). *Profile Boarding*. Yogyakarta : MAN 2 Yogyakarta.
- Putri Sutarniyati (2016). “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Surokarsan II Yogyakarta”. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

- Raidatam Mardiyah, Nurmisda Ramayani, Satria Wiguna (2022). Implementasi Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kampung Qur'an Pulau Banyak. Dewantara : *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* Vol.1, No.4.
- Rani Rosa Silvia (2021) "Peningkatan Motivasi Belajar Al-Qur'an melalui Metode Ummi pada Siswa Kelas 1 di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Salsabila Kepanjen Malang". *Skripsi*. Malang:Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Reksiana (2018). Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XV, No. 2.
- Risma Choirul Imamah & Muhammad Saparuddin (2020). Peran Ustadz dan Ustadzah Pelaksanaan Pendidikan Karakter para Santri di TPA Baitussolihin Tenggarong. *Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, Vol.1, No.3.
- Robbins, Stephen P (1986). *Organizational Behavior*. New Jersey : Pritince Hall Cliffs.
- Rony Prasetyawan (2016). "Metode Menghafal Al Qur'an di Pondok Pesantren Al Wafa Palangkaraya". *SKRIPSI* . Palangkaraya:FITK IAIN:Palangkaraya.
- Samsul Nisar (2007). *Menelusuri jejak sejarah pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*. Jakarta : Kencana.
- Satria Hadi Lubis (2011). *Menggairakan Perjalanan Halaqah*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Sekar Arum, (2023). "Peran Ustadzah dalam Memotivasi Hafalan Al-Qur'an melalui Metode Hafidzul Halaqah pada Santri Ihyaul Ulum Muslimah Boarding School Man 2 Yogyakarta". *Hasil Wawancara Pribadi : 25 April 2023, Wawancara Online*.
- Sekolahloka (2023). MAN 2 Yogyakarta, Kota Yogyakarta. <https://sekolahloka.com/data/man-2-yogyakarta/>, diakses pada 13 Juli 2023
- Shahih al-Bukhari, Kitab Fadhail al-Qur'an, Bab Sebaik-baik dari kalian adalah orang yang belajar al-Qur'an dan mengajarkannya, no. 5027.
- Siti Khofiyah (2020). Peningkatan Motivasi Belajar PAI melalui Model Make a Match: Studi terhadap Siswa SMPN 01 Kesesi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17, No 1.
- Siti Maemunawati, Muhammad Alif (2020). *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*. Banten : 3M Media Karma.

- Siti Nur Cholifah (2019). "Strategi Ustadzah Dalam Meningkatkan Hafalan AlQur'an Santri Putri Di Pondok Pesantren Raudlatul Musthofa Pundensari Rejotangan Tulungagung." *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Satu Tulungagung.
- Siti Salita, Muhammad Sholeh Marsudi (2022). Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Hafalan Al Qur'an Santriwati Tahfizul Qur'an An-Naajihaat Kota pangkalpinang. *Jurnal Counselle* Vol.2, No.2.
- Siti Suprihatin (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Vol. 3 No. 1.
- Slameto (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudaryono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tatang Hidayat, Syahidin (2019). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui Model Contextual Teaching and Learning dalam Meningkatkan Taraf Berpikir Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XVI, No. 2.
- Tendri Herma, dkk (2020). Analisis Penerapan Metode Tabarak Menghafal AlQur'an Juz 30 Di Sekolah Tahfidz Al-Husna Balita Dan Anak Makassar. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, Vol. 3, No. 1.
- Tri Rumhadi (2017). Urgensi Motivasi Dalam Proses Pembelajaran The Urgent Of Motivation In Learning Process . *Jurnal Diklat Keagamaan*, Vol. 11, no. 1. 56 UIN Suska Riau, https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwj5wILcgcr8AhWxUnwKHU4ZATYQFnoECAoQAw&url=http%3A%2F%2Frepository.uinsuska.ac.id%2F13849%2F7%2F7.%2520BAB%2520II_2018157PSI.pdf&usg=AOvVaw0GM9ELNJeU0IAbtriziySe, diakses pada 15 Januari 2023.
- Uno, Hamzah B (2016). *Teori dan Pengukurannya : analisis di bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ustadzah X, (2023). "Alasan Penerapan Metode Hafidzul Halaqah". *Hasil Wawancara Pribadi : 07 Februari 2023, Sebelah kamar ustadzah MBS Ihyaul Ulum MAN 2 Yogyakarta*.

Ustadzah X, (2023). “Peran Ustadzah dalam Memotivasi Hafalan Al-Qur’an melalui Metode Hafidzul Halaqah pada Santri Ihyaul Ulum Muslimah Boarding School Man 2 Yogyakarta”. *Hasil Wawancara Pribadi* : 27 Maret 2023, Teras Asrama.

Wina Sanjaya (2006). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

Wisayat Prihartanta (2015). Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, Vol. 1, No. 83.

Zainuddin (2020). “Efektifitas Pelaksanaan Program Halaqah dalam Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur’an DI SMAS Fajar Hidayah Aceh”. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

